

## ABSTRAKSI

**Desi Permatasari**, 2017, NIT : 49124348. N, “Olah Gerak Kapal MT.Anggraini Excellent pada saat memasuki Alur Pelayaran Sempit di Sungai Kapuas”, skripsi program studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. H. S. Sumardi., SH., MM.,MMar, Pembimbing II: Drs. Edy Warsopurnomo,MM.M.Mar.E

Dalam proses olah gerak masuk suatu alur pelayaran sempit atau sungai, dibutuhkan suatu keahlian khusus dan perhatian lebih dibanding berlayar di laut bebas. Bahkan IMO dalam aturan Colreg's memberikan perhatian khusus yang tercantum dalam aturan 9 mengenai alur pelayaran sempit. Selain masalah lebar alur dan kedalaman sungai, lalu lintas yang ramai juga bisa mengakibatkan bahaya terhadap kapal, seperti bahaya tubrukan dan kandas. Penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan teori tentang pelaksanaan olah gerak masuk alur sungai Kapuas dalam pembuatan laporan penelitian dan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diteliti, dalam hal ini mengumpulkan data berupa pendekatan terhadap obyek melalui wawancara terhadap sumber berpengalaman, melalui data-data yang berhubungan dengan proses olah gerak masuk alur sungai Kapuas pada MT.Anggraini Excellent. Penulis akan melakukan identifikasi penyebab hal itu terjadi dengan cara mengetahui karakteristik sungai Kapuas, karakteristik olah gerak kapal MT.Anggraini Excellent yang dapat menghambat olah gerak kapal pada saat memasuki alur sempit di sungai Kapuas, dan bagian identifikasi secara non-fisik sistem termasuk prosedur dan aturan-aturan.

Setelah teridentifikasi penyebab keterbatasan olah gerak kapal pada saat memasuki alur sungai Kapuas, maka selanjutnya bisa dilakukan suatu penelitian guna mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterbatasan olah gerak tersebut. Dengan dilakukan penelitian ini, maka setiap kru kapal akan lebih berhati-hati dalam setiap tindakan yang dilakukan dan melakukan setiap keputusan dalam berolah gerak secara aman, efektif, dan efisien, diketahuinya hal-hal yang tidak dapat ditoleransi maka dapat dilakukan mitigasi resiko, yaitu mengurangi atau bahkan menghilangkan sama sekali resiko yang dapat terjadi selama proses olah gerak. Sehingga tujuan dari bernavigasi yang aman, cepat, dan tepat dapat terwujud.

Kata kunci: Olah gerak kapal, Kandas